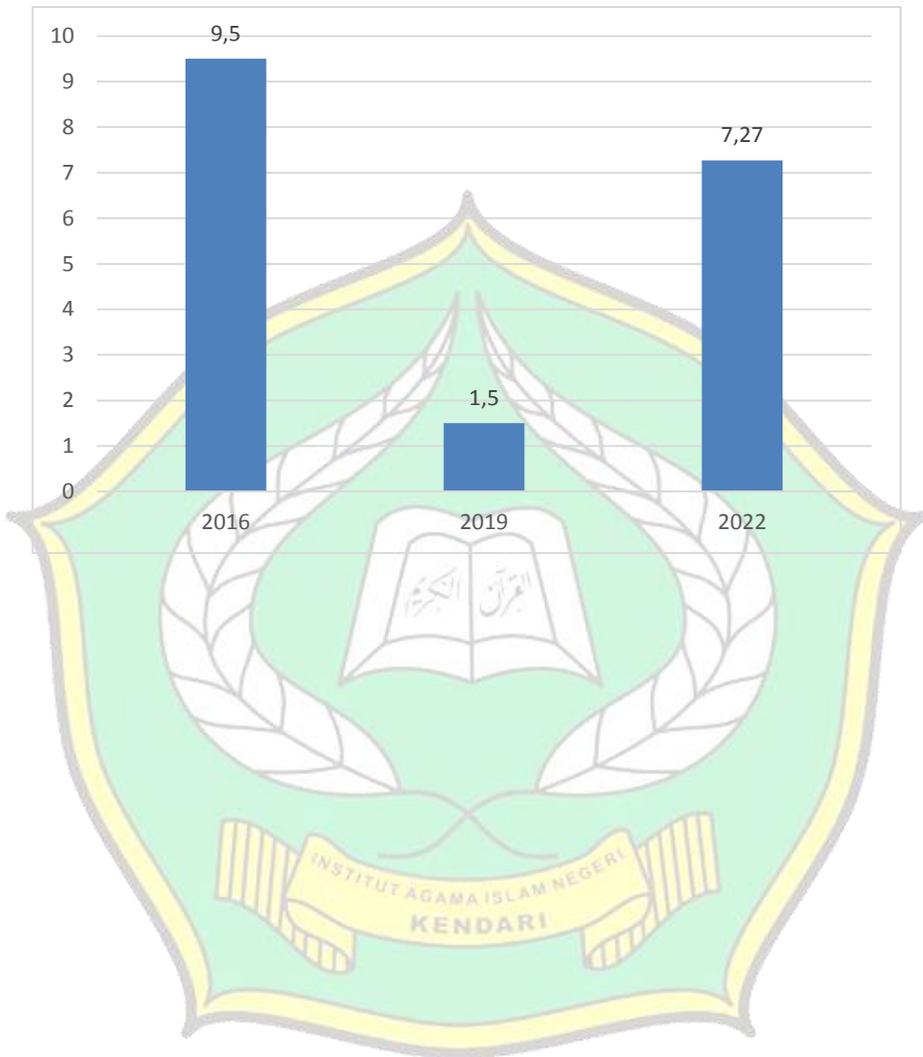


LAMPIRAN



Lampiran 01:

Lampiran 02:

**PEDOMAN WAWANCARA PIHAK OTORITAS JASA
KEUANGAN (OJK)SULAWESI TENGGARA**

Identitas Informan

Nama :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Bagaimana Upaya OJK Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Sulawesi Tenggara? | |
| 2 | Apa Strategi Utama yang dilakukan d oleh OJK Sulawesi Tenggara dalam Peningkatan Literasi Keuangan Syariah? | |
| 3 | Bagaimana Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah masyarakat di Sulawesi tenggara? | |
| 4 | Apa program-program edukasi atau pelatihan yang telah dilaksanakan oleh OJK untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait keuangan syariah? | |
| 5 | Siapa sasaran utama OJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah? | |
| 6 | Berada di level manakah tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Sulawesi Tenggara? | |
| 7 | Bagaimana upaya OJK Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan | |

| | Inklusi Keuangan Syariah? | |
|----|--|--|
| 8 | Apakah OJK bekerja sama dengan institusi keuangan syariah di wilayah ini untuk memperluas akses keuangan syariah masyarakat? | |
| 9 | Bagaimana OJK berkolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam mempromosikan inklusi keuangan syariah di Sulawesi Tenggara? | |
| 10 | Apa langkah konkret yang telah diambil oleh OJK untuk memfasilitasi pendirian lembaga keuangan syariah di wilayah ini? | |
| 11 | Bagaimana OJK melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan inklusi keuangan syariah di Sulawesi Tenggara? | |
| 12 | Apakah ada rencana atau inisiatif baru dari OJK yang akan diluncurkan di Sulawesi Tenggara untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan keuangan syariah? | |
| 13 | Setelah terlaksananya program-program edukasi dan pelatihan kepada masyarakat, apakah telahmampumeningkatkan pemahaman masyarakat terkait keuangan syariah di Sulawesi Tenggara? | |
| 12 | Apakah kendala yang dihadapi oleh OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Sulawesi Tenggara? | |

PEDOMAN WAWANCARA PIHAK MASYARAKAT

Identitas Informan

Nama :

Pekerjaan :

Alamat :

Hari/Tanggal :

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bagaimana pengelolaan keuangan pribadi yang baik? | . |
| 2 | Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengelola resiko keuangan? | |
| 3 | Apakah bapak/ibu memiliki dana darurat dalam situasi keadaan darurat? | |
| 4 | Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan keuangan syariah? | |
| 5 | Apakah bapak/ibu telah menggunakan produk layanan keuangan syariah? | |
| 6 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kualitas produk dan lembaga keuangan syariah? | |
| 7 | Apa kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam memahami dan mengakses produk keuangan syariah? | |
| 8 | Apakah ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah di tempat bapak/ibu sudah baik? | |

| | | |
|----|---|--|
| 9 | Apakah program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh OJK bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bapak/ibu tentang keuangan syariah? | |
| 10 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan program-program yang telah dilaksanakan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | |
| 11 | Apa saja harapan dan saran bapak/ibu terhadap peran OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | |



IDENTITAS INFORMAN

| NO | INFORMAN | KEGIATAN | ALAMAT |
|----|---|--|--------------------------------|
| 1 | Imam Adicipta Nursantoso (Pegawai OJK Sulawesi Tenggara) | - | Kota Kendari |
| 2 | Khairil Subki (Masyarakat) | OJK Mengajar | Kabupaten Konawe Selatan |
| 3 | Sugi Wahidin (Masyarakat) | OJK Mengajar | Kabupaten Konawe Selatan |
| 4 | Basmi, S.Ag (Masyarakat) | OJK Mengajar | Kabupaten Konawe Selatan |
| 5 | Casmubi (Masyarakat) | OJK Mengajar | Kabupaten Konawe Selatan |
| 6 | M. Khoiril Rojikin (Masyarakat) | OJK Mengajar | Kabupaten Konawe Selatan |
| 7 | Pingkiawati Rutman (Mahasiswa) | KLC (Komunitas Learning Center) | Kota Kendari |
| 8 | Nila Asriani (Mahasiswa) | OJK Goes To Campus | Kota Kendari |

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

❖ Informan I

Nama : Imam Adicipta Nursantoso

Pekerjaan : Staff Bidang Edukasi Pelayanan Konsumen OJK
Sultra

Hari/Tanggal : 8 Januari 2024

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Bagaimana Upaya OJK Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Sulawesi Tenggara? | <i>Dalam rangka meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sulawesi Tenggara berbagai macam upaya telah kami lakukan, dalam hal ini kami melakukan pembinaan kepada mahasiswa-mahasiswa binaan OJK yaitu Komunitas Learning Center (KLC) dan membina mereka untuk mengikuti berbagai event dan berbagai kegiatan khususnya terkait syariah, kami menggandeng beberapa lembaga Jasa Keuangan seperti bank Muamalah, bank Syariah Indonesia untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka mengenalkan produk-produk jasa keuangan yang syariah kepada masyarakat.</i> |
| 2 | Apa Strategi Utama yang dilakukan d oleh OJK Sulawesi Tenggara dalam Peningkatan | <i>Strategi utama yang kami lakukan adalah dengan mengadakan kegiatan-</i> |

| | | |
|---|---|--|
| | Literasi Keuangan Syariah? | <i>kegiatan dalam rangka mengenalkan literasi dan inklusi keuangan</i> |
| 3 | Bagaimana Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah masyarakat di Sulawesi tenggara? | <i>Berdasarkan dari data yang ada, OJK telah melaksanakan Survey sebanyak 3 kali yaitu pada tahun 2016, 2019 dan 2022. Dari data yang kami lihat tingkat literasi keuangan syariah masyarakat naik turun, pada tahun 2016 tingkat literasi keuangan syariah sebesar 9,50 %, pada tahun 2019, turun menjadi 1,05% dan kemudian pada tahun 2022, naik lagi menjadi 7,27%. Nah ini kan berarti dari banyaknya masyarakat yang disurvei itu menunjukkan pemahaman masyarakat kita terkait produk jasa keuangan syariah itu masih rendah.</i> |
| 4 | Apa program-program edukasi atau pelatihan yang telah dilaksanakan oleh OJK untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait keuangan syariah? | <i>Terdapat beberapa macam program yang kami laksanakan, pertama Program OJK Mengajar, dalam hal ini kami berkolaborasi dengan Lembaga Jasa Keuangan Syariah dan memang untuk saat ini yang sudah kami lakukan adalah di tingkat mahasiswa dan masyarakat. Kedua program OJK goes to kampus, program ini tidak terlalu berfokus pada materi keuangan syariah tapi kami</i> |

| | | |
|---|--|---|
| | | <p><i>juga sudah beberapa kali membawakan terkait materi keuangan syariah, ketiga program SAKINAH yaitu program santri cakap keuangan yang telah dilaksanakan di salah satu pesantren yang berada di kabupaten konawe dan keempat yaitu pembentukan tim TPAKD yaitu Tim Percepatan Akses daerah yang salah satunya juga fokus terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah di Sulawesi Tenggara</i></p> |
| 5 | <p>Siapa sasaran utama OJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah?</p> | <p><i>Setiap tahun OJK sudah menentukan sektor-sektor prioritas berdasarkan kegiatan yang sudah kami lakukan dan tingkat survey yang sudah ada. Dalam hal ini kami memiliki 3 fokus utama OJK yaitu adalah; perempuan Ibu Rumah Tangga (IRT), Disabilitas dan Masyarakat di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) seperti untuk saat ini.</i></p> |
| 6 | <p>Berada di level manakah tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Sulawesi Tenggara?</p> | <p><i>Berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan kita sebenarnya secara Indonesia itu masih rendah, hanya tertinggi itu di aceh. Nah, disinipun kita jumlah lembaga</i></p> |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>keuangan syariah kita terbatas bahkan bank milik pemerintah daerah dominasi adalah konvensional tidak ada yang syariah, jadi dari pemerintahnya pun sendiri itu belum benar-benar melek terhadap keuangan syariah</p> |
| 7 | <p>Bagaimana upaya OJK Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah?</p> | <p>Kalau kita berbicara inklusi itu berbeda dengan literasi, kalau literasi adalah knowledge, apakah dia mendengar, mengetahui dan mengenali ciri-ciri fisiknya dan melihat, itu sebenarnya ciri termudahnya, kalau kita berbicara inklusi itu adalah aksesnya, apakah kepemilikan produk jasa keuangannya berarti kita berbicara mengenai peran mengenai lembaga jasa keuangan syariah, dari peran kami itu kami menggandeng dan berkolaborasi dengan lembaga jasa keuangan syariah tetapi OJK tidak menerbitkan produk keuangan syariah, yang punya produk keuangan syariah adalah semua lembaga jasa keuangan syariah.</p> |
| 8 | <p>Apakah OJK bekerja sama dengan institusi keuangan syariah di wilayah ini untuk memperluas akses keuangan syariah masyarakat?</p> | <p>OJK menggandeng dan berkolaborasi dengan lembaga jasa keuangan syariah dimana OJK melaksanakan kegiatan</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p><i>edukasi, kita undang lembaga jasa keuangan berikan pengetahuan kepada masyarakat, nah khususnya dalam hal ini kita sudah membentuk program namanya adalah program TPAKD dalam program itu kami meningkatkan pemahaman produk jasa keuangan khususnya di bidang syariah bersama Bank Muamalat dan Bank Syariah Indonesia.</i></p> |
| 9 | <p>Bagaimana OJK berkolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam mempromosikan inklusi keuangan syariah di Sulawesi Tenggara?</p> | <p><i>Dengan membentuk program TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan daerah) yang tentunya melibatkan beberapa pihak diantaranya juga Pemerintah Daerah. Untuk mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah masyarakat</i></p> |
| 10 | <p>Apa langkah konkret yang telah diambil oleh OJK untuk memfasilitasi pendirian lembaga keuangan syariah di wilayah ini?</p> | <p><i>jadi OJK tidak memfasilitasi orang mau buat bank tetapi orang kalau mau buat Bank wajib mendaftar di OJK dan berizin di OJK. Kecuali nih misalnya dalam hal ini pemerintah ingin mendorong keuangan syariah meningkat kita ambil contoh di Aceh. Aceh itu BPD nya BPD Syariah, sebelumnya konvensional tapi karena pemerintahan Aceh itu adalah syariat Islam dia ubah lembaga jasa keuangannya itu</i></p> |

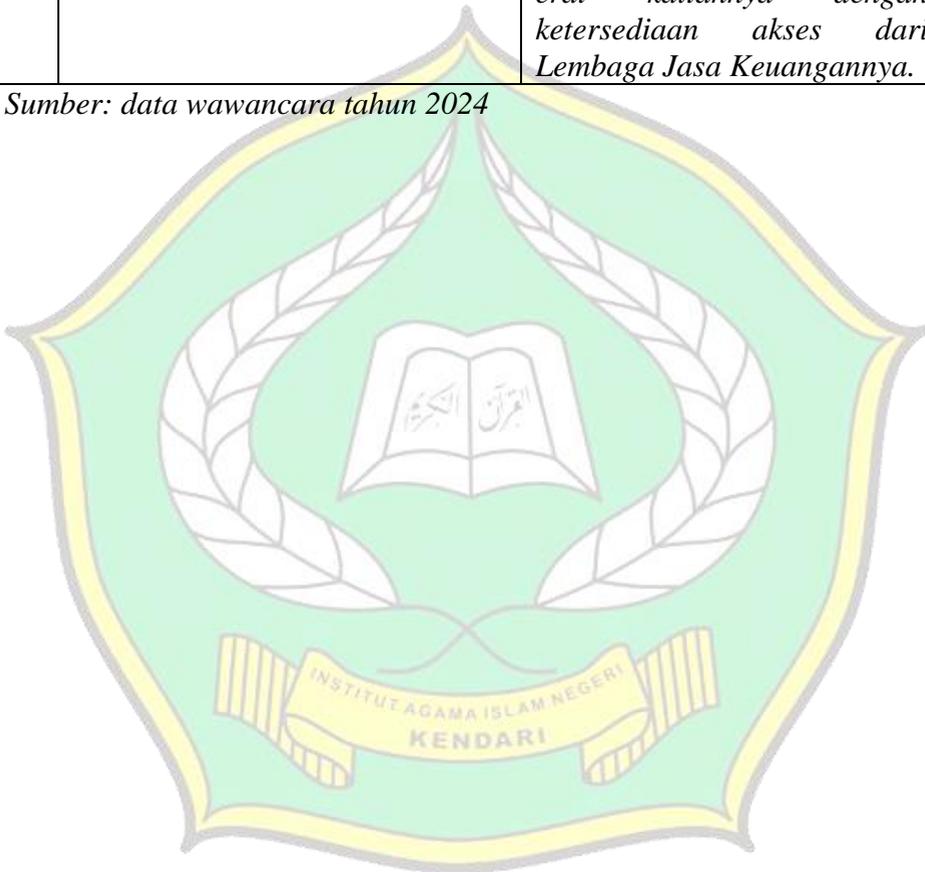
| | | |
|----|---|--|
| | | <p>ke sistem syariah. Dalam hal ini kami bisa fasilitasi untuk mediasi dan diskusi untuk transformasi, tapi memang sampai saat ini untuk Sulawesi Tenggara belum ada, karena mungkin masyarakat Sulawesi Tenggara masih belum mengetahui tentang keuangan syariah dan pemerintah daerah kita saja belum ada itu melirirk-lirik keuangan syariah. Padahal kami sudah tekankan untuk membentuk keuangan syariah tapi belum karna kami sudah pernah mendorong apabila pemerintah ingin mengubah Bank Sultra atau BPR milik pemerintah yaitu bahteramas menjadi syariah itu bisa tetapi dalam hal inipun kami tidak bisa memaksa soal itu.</p> |
| 11 | <p>Bagaimana OJK melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan inklusi keuangan syariah di Sulawesi Tenggara?</p> | <p>Untuk sampai dengan saat ini, kewenangan kita itu adalah terhadap lembaga jasa keuangan yang berkantor pusat di OJK sesuai dengan ketentuan bahwa OJK itu melakukan pengontrolan pengawasan sesuai dengan wilayah kerja, dalam hal ini OJK Sulawesi Tenggara itu yang berada di wilayah pengawasan kami hanya ada lembaga jasa keuangan</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | <i>konvensional. Tetapi kira-kira apakah bank-bank syariah ini tidak diawasi? Tentu saja diawasi dalam hal ini adalah kantor pusat mereka rutin setiap tahun datang untuk melakukan pemeriksaan.</i> |
| 12 | Apakah ada rencana atau inisiatif baru dari OJK yang akan diluncurkan di Sulawesi Tenggara untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan keuangan syariah? | <i>Nah, kalau terkait rencana inisiatif seperti tadi dibilang, OJK telah menginisiasi pembentukan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Tim ini berfokus bagaimana meningkatkan akses masyarakat terhadap produk jasa keuangan yang legal. Melalui program-program ini kita memfasilitasi program yang ada di pemerintah pusat, program yang ada di Lembaga Jasa Keuangan, dan program yang ada di pemerintah daerah agar bisa bersinergi khususnya itu terkait syariah.</i> |
| 13 | Setelah terlaksananya program-program edukasi dan pelatihan kepada masyarakat, apakah telahmampumeningkatkan pemahaman masyarakat terkait keuangan syariah di Sulawesi Tenggara? | <i>Jadi, dapat kami sampaikan untuk program-program ini sifatnya kan dia baru berjalan, baru katakanlah pondasi dasarnya karena kita ketahui sendiri sejak zaman Bank Indonesia pun keuangan syariah itu kurang dilirik, sehingga sampai dengan saat ini OJK baru memulai membuat pondasi memperkuat keuangan</i> |

| | | |
|----|---|---|
| | | syariah, khususnya di Indonesia. |
| 12 | Apa kendala yang dihadapi oleh OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Sulawesi Tenggara? | <p><i>Kendala pertama yaitu masih kurangnya dukungan dari pemerintah khususnya, apabila pemerintah itu konsisten membangun keuangan syariah. Jadi kita kan dominasi Islam disini tetapi jika pemerintahnya sendiri kurang support, itu juga kita susah, sebenarnya dari sisi lembaga jasa keuangan di bawah arahan OJK itu siap support tetapi kegiatan atau langkah-langkah OJK dalam meningkatkan literasi tidak bisa lepas juga dari dukungan pemerintah. Kalau dari sisi masyarakat kita itu adalah tergolong kategori kurang membaca dan masih kurang familiar dengan produk keuangan syariah termasuk istilah-istilah produk yang asing menurut mereka walaupun Sulawesi Tenggara itu dominasi Islam. Itu terkait dengan literasinya mendengar memahami itu masih asing bagi mereka. kemudian terkait Inklusinya Lembaga Jasa Keuangan syariah ini masih sangatsedikit di seluruh Sulawesi Tenggara tidak semua provinsi itu ada Bank</i></p> |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p><i>Syariah. Jadi jumlah terkait Inklusi Lembaga Jasa Keuangan syariah masih sedikit sehingga akses masyarakat juga sangat terbatas karena inklusi itu erat kaitannya dengan ketersediaan akses dari Lembaga Jasa Keuangannya.</i></p> |
|--|--|--|

Sumber: data wawancara tahun 2024



❖ *Informan 2*

Nama : Khairul Subki

Alamat : Desa Lambusa, Kec. Konda, Kab.Konawe

Hari/Tanggal : 14 Januari 2024

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bagaimana pengelolaan keuangan pribadi yang baik? | <i>Menurut saya dari apa yang sudah dibahas kemarin tentang literasi keuangan, yang pertama adalah kalau mengelola keuangan itu harus dicatat, apa-apa saja yang menjadi kebutuhan yang harus dibelanjakan dari pemasukan. Agar jelas supaya kita tidak kebingungan dalam mengelola keuangan dan juga mengatur agar tidak lebih besar pengeluaran dari pada pendapatan</i> |
| 2 | Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengelola resiko keuangan? | <i>Yang pertama harus ada tabungan, cadangan untuk menghindari hal-hal seperti itu, bisa berupa investasi, kalau kita disini petani, rata-rata punya hewan ternak itu juga bisa menjadi solusi untuk hal-hal yang tidak ketahui kedepannya.</i> |
| 3 | Apakah bapak/ibu memiliki dana darurat dalam situasi keadaan darurat? | <i>Tentunya ada, contohnya perhiasan juga.</i> |
| 4 | Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan keuangan syariah? | <i>Kalau yang saya ketahui berdasarkan yang telah dijelaskan OJK, bedanya itu</i> |

| | | |
|---|---|---|
| | | <i>sebenarnya di akad. Kalau konvensional itu si peminjam mengembalikan dengan bunga, tapi kalau di syariah dia sistemnya bagi hasil</i> |
| 5 | Apakah bapak/ibu telah menggunakan produk layanan keuangan syariah? | <i>Sudah, yaitu tabungan BSI (Bank Syariah Indonesia)</i> |
| 6 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kualitas produk dan lembaga keuangan syariah? | <i>Kita lihat saja dari kemarin soal tabungan, kalo di konvensional itu mereka pasti tidak bisa saldo itu habis, kemudian ada potongan, kalau di syariah itu yang pertama bebas potongan dan yang kedua saldo itu bisa dihabiskan kalau di konvensional kan dia tidak bisa harus ada saldo yang disisakan</i> |
| 7 | Apa kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam memahami dan mengakses produk keuangan syariah? | <i>Kalau kendalanya yaitu kemarin karena informasi sangat minim, dan kebanyakan masyarakat maunya yang gampang dan syariah itu banyak sekali tahapan-tahapannya, mengajukan dulu, terus akad dan lain-lain</i> |
| 8 | Apakah ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah di tempat bapak/ibu sudah baik? | <i>Disini sudah ada alhamdulillah, mereka itu cabangnya langsung dari BSI</i> |
| 9 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan program-program yang telah dilaksanakan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Kalau saya yang jelas membantu masyarakat mengetahui perbedaan keuangan konvensional dan syariah, dan masyarakat yang belum mendapatkan layanan</i> |

| | | |
|----|---|---|
| | | <i>keuangan mereka bisa mendapatkannya melalui OJK dalam kegiatan tersebut yaitu pembuatan rekening gratis</i> |
| 10 | Apakah program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh OJK bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bapak/ibu tentang keuangan syariah? | <i>Bermanfaat sekali, terutama itu kebanyakan masyarakat bertanya, apa bedanya konvensional sama syariah, karena masyarakat itu pemahannya pembiayaan saja dan tidak mengerti mana yang konsep syariah dan konvensional, jadi dengan penjelasan kemarin sedikit banyak, masyarakat tahu terkait hal itu</i> |
| 11 | Apa saja harapan dan saran bapak/ibu terhadap peran OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Untuk OJK lebih banyak mengedukasi masyarakat terkait keuangan syariah, kita ketahui bahwa masyarakat Indonesia ini mayoritas muslim, tapi sangat sedikit sekali yang paham terkait keuangan syariah, mungkin itu yang harus utama. Kemarin kami sangat terbantu mereka menjelaskan terkait produk yang sudah berlisensi OJK dan juga memberikan kontak untuk dihubungi untuk konsultasi terkait pinjaman dan investasi.</i> |

Sumber: data wawancara tahun 2024

❖ *Informan 3*

Nama : Sugi Wahidin

Alamat : Desa lambusa, Kec.Konda, Kab.Konawe Selatan

Hari/Tanggal : 14 Januari 2024

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bagaimana pengelolaan keuangan pribadi yang baik? | <i>Bagi saya yang penting itu harus punya tabungan, artinya manajemen keuangannya tertata dengan baik, debit kreditnya jelas</i> |
| 2 | Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengelola resiko keuangan? | <i>Strategi saya yaitu dengan cara menabung dan tidak sembarangan dalam melakukan pinjaman</i> |
| 3 | Apakah bapak/ibu memiliki dana darurat dalam situasi keadaan darurat? | <i>Ada</i> |
| 4 | Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan keuangan syariah? | <i>Setahu saya perbedaannya kalo konvensional dia itu mengandung riba sementara kalau syariah dia tidak</i> |
| 5 | Apakah bapak/ibu telah menggunakan produk layanan keuangan syariah? | <i>Sudah saya menggunakan tabungan BSI</i> |
| 6 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kualitas produk dan lembaga keuangan syariah? | <i>Sudah sangat baik, khususnya adanya digitalisasi penggunaan m-banking secara online jadi memudahkan kita untuk transfer dan juga Tarik tunai</i> |
| 7 | Apa kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam memahami dan mengakses produk keuangan syariah? | <i>Kendalanya, yaitu sekarang kan sudah pake m-banking yah kendalanya itu ada di jaringan</i> |

| | | |
|----|---|--|
| 8 | Apakah ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah di tempat bapak/ibu sudah baik? | <i>Sudah sangat baik karena sudah banyak juga outlet walaupun bukan dari bank syariah tapi mereka juga menyediakan akses untuk Tarik tunai menggunakan atm syariah</i> |
| 9 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan program-program yang telah dilaksanakan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Saya rasa baik, karena membantu masyarakat. Istilahnya yah namanya menabung diajak untuk pandai tentang keuangan</i> |
| 10 | Apakah program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh OJK bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bapak/ibu tentang keuangan syariah? | <i>Secara umum sangat bermanfaat karena membantu masyarakat agar lebih paham dalam hal keuangan</i> |
| 11 | Apa saja harapan dan saran bapak/ibu terhadap peran OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Harapan saya diperbanyak lagi programnya yang mengedukasi masyarakat supaya kita bisa lebih paham dan mengerti tentang keuangan syariah</i> |

Sumber: data wawancara tahun 2024

❖ *Informan 4*

Nama : Basmi, S.Ag

Alamat : Desa lambusa, Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan

Hari/Tanggal : 14 Januari 2024

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bagaimana pengelolaan keuangan pribadi yang baik? | <i>Pengelolaan keuangan yang baik pertama OJK telah menyampaikan hal itu tinggal pribadinya masing-masing untuk manajemen keuangan</i> |
| 2 | Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengelola resiko keuangan? | <i>Paling tidak salah satu cara yaitu dengan menabung supaya bisa memenuhi kebutuhan dan juga ketika ada resiko memudahkan masyarakat untuk menanganinya</i> |
| 3 | Apakah bapak/ibu memiliki dana darurat dalam situasi keadaan darurat? | <i>Insyallah ada, saya juga memiliki asuransi untuk keadaan darurat khususnya masalah kesehatan</i> |
| 4 | Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan keuangan syariah? | <i>Keuangan syariah itu, misalnya kalau dalam investasi itu dia bagi hasil, dan juga keuangan syariah itu memberikan kemudahan masyarakat untuk melakukan pembiayaan tanpa riba</i> |
| 5 | Apakah bapak/ibu telah menggunakan produk layanan keuangan syariah? | <i>Alhamdulillah sudah yaitu tabungan BSI</i> |
| 6 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kualitas produk dan lembaga keuangan syariah? | <i>Kualitasnya sudah sangat bagus</i> |
| 7 | Apa kendala yang dihadapi | <i>Aksesnya itu saya kesulitan</i> |

| | | |
|----|---|---|
| | bapak/ibu dalam memahami dan mengakses produk keuangan syariah? | <i>untuk menggunakan m-banking tetapi yah mulai pelan-pelan untuk mempelajari</i> |
| 8 | Apakah ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah di tempat bapak/ibu sudah baik? | <i>Ketersediaan akses sudah bagus, disini juga sudah ada cabangnya dari BSI</i> |
| 9 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan program-program yang telah dilaksanakan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Kalau program-programnya saya kira cukup bagus dan yang sangat menarik melalui itu kami bisa tahu kalau di BSI itu ada program menabung untuk haji, tidak selamanya orang yang pergi haji harus uang besar, tetapi mulai dari usia dini bisa kita menabung</i> |
| 10 | Apakah program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh OJK bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bapak/ibu tentang keuangan syariah? | <i>Sangat bermanfaat, dan di kecamatan ini baru desa lambusa yang mendapatkan edukasi</i> |
| 11 | Apa saja harapan dan saran bapak/ibu terhadap peran OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Harapan saya OJK harus mengawasi betul-betul lembaga jasa keuangan itu supaya tidak bisa menipu masyarakat, umpamanya asuransi yang belum berlisensi OJK. Termasuk saya pernah tertipu program investasi</i> |

Sumber: data wawancara tahun 2024

❖ *Informan 5*

Nama : Casmubi

Alamat : Desa lambusa, Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan

Hari/Tanggal : 14 Januari 2024

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bagaimana pengelolaan keuangan pribadi yang baik? | <i>Dalam hal kita belanja kebutuhan hari-hari misalnya jualan saya untuk modal sekian dan bisa mematok antara kebutuhan yang diperlukan</i> |
| 2 | Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengelola resiko keuangan? | <i>Kalau untuk resiko saya cenderung menghindari pinjaman, karena takutnya saya tidak mampu dikemudian hari untuk melunasi, terkecuali memang dalam keadaan yang mendesak</i> |
| 3 | Apakah bapak/ibu memiliki dana darurat dalam situasi keadaan darurat? | <i>Belum ada, soalnya memang untuk saat ini saya kesulitan dalam ekonomi</i> |
| 4 | Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan keuangan syariah? | <i>Keuangan syariah, yang saya ketahui kita menabung tidak ada biaya admin, dan juga tidak ada bunganya</i> |
| 5 | Apakah bapak/ibu telah menggunakan produk layanan keuangan syariah? | <i>Sudah, saya ikut pembukaan rekening dalam kegiatan kemarin yaitu tabungan BSI</i> |
| 6 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kualitas produk dan lembaga keuangan syariah? | <i>Kualitasnya bagus jika dibandingkan juga dengan konvensional karena tentunya di bebas dari bunga</i> |
| 7 | Apa kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam memahami dan mengakses produk | <i>Kendalanya saya belum terlalu paham untuk menggunakan produk-produk keuangan</i> |

| | | |
|----|---|---|
| | keuangan syariah? | |
| 8 | Apakah ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah di tempat bapak/ibu sudah baik? | <i>Sudah baik</i> |
| 9 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan program-program yang telah dilaksanakan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Programnya sangat bagus, karena melalui itu kami juga dibantu untuk pembukaan rekening di bank syariah dan tentunya gratis</i> |
| 10 | Apakah program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh OJK bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bapak/ibu tentang keuangan syariah? | <i>Sangat bermanfaat</i> |
| 11 | Apa saja harapan dan saran bapak/ibu terhadap peran OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Mudah-mudahan OJK bisa memberikan perlindungan bagi masyarakat jangan sampai, masyarakat kena tipu, misalnya kaya koperasi yang pinjamannya sampai mencekik masyarakat</i> |

Sumber: data wawancara tahun 2024

❖ *Informan 6*

Nama : M. Khoiril Rojikin

Alamat : Desa lambusa, Kec. Konda, Kab. Konawe Selatan

Hari/Tanggal : 14 Januari 2024

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bagaimana pengelolaan keuangan pribadi yang baik? | <i>Secara umum sih, kalau mengerti benar-benar belum tapi sedikit-sedikit sudah mengertilah, dan banyak yang bisa kita ambil manfaat dari seminar kemarin khususnya pengetahuan terkait keuangan cara mengelola dan juga menabung</i> |
| 2 | Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengelola resiko keuangan? | <i>Yang jelas jangan lebih besar pengeluaran dari pada pendapatan</i> |
| 3 | Apakah bapak/ibu memiliki dana darurat dalam situasi keadaan darurat? | <i>Selama ini tidak ada, soalnya uangnya habis terus. Selalunya pas kadang nombok</i> |
| 4 | Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan keuangan syariah? | <i>Intinya kalo keuangan syariah itu adalah produk atau layanan keuangan dimana sistemnya tidak melanggar aturan-aturan agama dan kita terhindar dari riba</i> |
| 5 | Apakah bapak/ibu telah menggunakan produk layanan keuangan syariah? | <i>Sudah menggunakan yaitu BSI</i> |
| 6 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kualitas produk dan lembaga keuangan syariah? | <i>Secara umum kualitasnya bagus, karena kemarin juga kami dibuahkan rekening secara gratis bahkan juga diberikan saldo sebesar dua ratus ribu rupiah</i> |
| 7 | Apa kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam memahami dan mengakses produk keuangan syariah? | <i>Sebenarnya kalau kendala itu tidak ada, Karena aksesnya juga sudah mudah, tapi yang bikin sulit itu mungkin di pelayanannya</i> |

| | | |
|----|---|--|
| | | <i>karena dia cenderung lebih banyak persyaratannya dibanding konvensional</i> |
| 8 | Apakah ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah di tempat bapak/ibu sudah baik? | <i>Sudah baik</i> |
| 9 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan program-program yang telah dilaksanakan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Sebenarnya programnya sangat bagus, yang sangat terasa kemarin itu adalah dampak dari pinjaman online, karena memang disini sudah banyak yang terkena akibat dari pinjaman online karena masyarakat masih belum apaham yang legal dan tidak legal</i> |
| 10 | Apakah program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh OJK bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bapak/ibu tentang keuangan syariah? | <i>Sangat bermanfaat, tapi kembali lagi ke pribadi masing-masing bahwa yang memandang itu penting pasti bermanfaat karena ada masyarakat juga yang tidak peduli</i> |
| 11 | Apa saja harapan dan saran bapak/ibu terhadap peran OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Harapannya semoga OJK sering-sering memberikan edukasi ke masyarakat, walau memang tantangan sangat berat karena banyak masyarakat yang acuh tak acuh dengan masalah itu</i> |

Sumber: data wawancara tahun 2024

❖ *Informan 7*

Nama : Pingkiawati Rutman

Alamat : Jln. Kh Ahmad Dahlan 078, Kel. Bungueya, Kec. Wua-Wua

Hari/Tanggal : 17 Januari 2024

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bagaimana pengelolaan keuangan pribadi yang baik? | <i>Tentu saja. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik sangat penting untuk memastikan kestabilan keuangan jangka panjang. ada beberapa langkah yang saya lakukan untuk mengatur keuangan yaitu pertama buat anggaran, hindari berhutang, menabung, berinvestasi, dan mengontrol penggunaan kartu kredit</i> |
| 2 | Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengelola resiko keuangan? | <i>Ada beberapa strategi yang saya lakukan untuk mengelola resiko keuangan, seperti diversifikasi investasi, mempertimbangkan asuransi, dan meminimalkan hutang.</i> |
| 3 | Apakah bapak/ibu memiliki dana darurat dalam situasi keadaan darurat? | <i>Dana darurat sangat penting untuk mempersiapkan diri menghadapi situasi darurat. Saya menyimpan dana darurat dalam bentuk investasi dan tabungan yang mudah dicairkan.</i> |
| 4 | Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan keuangan syariah? | <i>Keuangan syariah adalah sistem manajemen keuangan yang menggunakan prinsip dan dasar hukum Islam sebagai pedomannya. Prinsip dan dasar hukum Islam tidak hanya di aplikasikan pada sistem, tetapi juga berlaku pada lembaga penyelenggara keuangan,</i> |

| | | |
|---|---|--|
| | | <i>tujuannya adalah mengalihkan dana nasabah yang tersimpan di lembaga penyelenggara keuangan kepada pengguna dana.</i> |
| 5 | Apakah bapak/ibu telah menggunakan produk layanan keuangan syariah? | <i>Saat ini, ada banyak produk layanan keuangan syariah yang tersedia, untuk saya sendiri sudah menggunakan yaitu produk tabungan dari Bank Syariah Indonesia.</i> |
| 6 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kualitas produk dan lembaga keuangan syariah? | <i>Kualitas produk dan lembaga keuangan syariah dapat bervariasi tergantung pada lembaga penyelenggara dan produk yang ditawarkan. Namun, secara umum lembaga keuangan syariah memiliki prinsip-prinsip yang lebih transparan dan bertanggung jawab dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.</i> |
| 7 | Apa kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam memahami dan mengakses produk keuangan syariah? | <i>Beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam memahami dan mengakses produk keuangan syariah, kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, kurangnya informasi tentang produk keuangan syariah yang tersedia, dan kurangnya akses ke lembaga keuangan syariah.</i> |
| 8 | Apakah ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah di tempat bapak/ibu sudah baik? | <i>Ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah dapat bervariasi tergantung pada lokasi dan wilayah.</i> |
| 9 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait dengan program-program yang telah dilaksanakan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh OJK dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah. Melalui program ini dapat membantu</i> |

| | | |
|----|---|---|
| | | <i>meningkatkan literasi keuangan dan memperkenalkan produk keuangan syariah kepada masyarakat.</i> |
| 10 | Apakah program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh OJK bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bapak/ibu tentang keuangan syariah? | <i>Sangat bermanfaat, melalui program yang dilaksanakan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keuangan syariah dan produk-produk yang tersedia.</i> |
| 11 | Apa saja harapan dan saran bapak/ibu terhadap peran OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Saya berharap OJK dapat terus meningkatkan program-programnya dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah. Saya juga berharap masyarakat dapat semakin memahami prinsip-prinsip keuangan syariah dan memanfaatkan produk-produk keuangan syariah yang tersedia.</i> |

Sumber: data wawancara tahun 2024



❖ *Informan 8*

Nama : Nila Asriani

Alamat : Jln. Sultan Qaimuddin Kel. Baruga, Kota Kendari

Hari/Tanggal : 17 Januari 2024

| No | Pertanyaan Wawancara | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang bagaimana pengelolaan keuangan pribadi yang baik? | <i>Ya, pengelolaan keuangan pribadi yang baik adalah dimana kita dapat menyesuaikan penggunaan dana kita sesuai dengan kebutuhan dengan tidak berlebih-lebihan ataupun boros dalam berbelanja utamanya untuk keperluan yang tidak penting atau mendesak.</i> |
| 2 | Bagaimana strategi bapak/ibu dalam mengelola resiko keuangan? | <i>Strategi yang saya lakukan dalam mengelola resiko keuangan adalah dengan berinvestasi, menabung dan juga mendaftar pada asuransi, tetapi untuk saat ini saya hanya menabung karna belum memiliki anggaran untuk berinvestasi ataupun mendaftar pada produk asuransi.</i> |
| 3 | Apakah bapak/ibu memiliki dana darurat dalam situasi keadaan darurat? | <i>Untuk saat ini, saya memiliki tabungan sebagai dana darurat yang saya pakai dalam keadaan mendesak.</i> |
| 4 | Apakah bapak/ibu mengetahui apa yang dimaksud dengan keuangan syariah? | <i>Keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menggunakan prinsip sesuai dengan syariah yang bersumber dari al-quran dan</i> |

| | | |
|---|---|---|
| | | <i>Sunnah. Secara garis besar keuangan syariah menerapkan sistem yang terbebas dari riba, gharar, tadlis dan lain sebagainya yang dilarang dalam Islam.</i> |
| 5 | Apakah bapak/ibu telah menggunakan produk layanan keuangan syariah? | <i>Sudah, saya menggunakan produk tabungan dari Bank Syariah Indonesia.</i> |
| 6 | Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait kualitas produk dan lembaga keuangan syariah? | <i>Kualitas produk dan lembaga keuangan syariah sudah cukup baik, pelayanan yang ramah dan juga tawaran produk yang cukup bervariasi. Dan tentunya dengan menggunakan produk layanan keuangan syariah kita akan terbebas dari segala bentuk sistem keuangan yang bertentangan dengan larangan Islam khususnya riba.</i> |
| 7 | Apa kendala yang dihadapi bapak/ibu dalam memahami dan mengakses produk keuangan syariah? | <i>Beberapa kendala yang saya alami yaitu kurangnya akses untuk melakukan Tarik tunai karna saat ini untuk konter-konter yang tersedia itu kebanyakan hanya Bank Konvensional dan jika menarik disitu besaran adminnya cukup lumayan karna mutase antar Bank.</i> |
| 8 | Apakah ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah di tempat bapak/ibu sudah baik? | <i>Ketersediaan akses infrastruktur atau fasilitas keuangan syariah di wilayah saya khususnya kota kendari itu sudah baik terdapat 3 kantor cabang.</i> |
| 9 | Bagaimana pendapat bapak/ibu | <i>Program edukasi dan pelatihan</i> |

| | | |
|----|---|---|
| | terkait dengan program-program yang telah dilaksanakan OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>yang dilaksanakan oleh OJK sangat baik karena dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan syariah, produk dan juga karakteristiknya yang tentunya untuk saat ini, masyarakat sangat minim pengetahuan untuk hal tersebut.</i> |
| 10 | Apakah program edukasi dan pelatihan yang dilaksanakan oleh OJK bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman bapak/ibu tentang keuangan syariah? | <i>Sangat bermanfaat, melalui program yang dilaksanakan OJK kita dapat menambah pengetahuan, dan pemahaman terkait keuangan syariah.</i> |
| 11 | Apa saja harapan dan saran bapak/ibu terhadap peran OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah? | <i>Saya berharap OJK kedepannya semakin memperbanyak program edukasi khususnya dalam bidang keuangan syariah, mengingat minimnya pengetahuan masyarakat terkait hal tersebut.</i> |

Sumber: data wawancara tahun 2024

Lampiran 2

DOKUMENTASI



Wawancara dengan pegawai OJK Sulawesi Tenggara





Wawancara dengan pihak masyarakat







Dokumentasi Kegiatan OJK Sulawesi Tenggara





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari Telp.(0401) 3192081 Fax. 3193710
Email: febi_iain@yahoo.co.id - Website: <http://stain.ac.id>

Nomor : 732 /In.23/FE.1/TL.00/11/2023

03 November 2023

Lampiran : -

Perihal : **Izin Penelitian**

Yth.

Direktur Pengembangan Sektor Jasa Keuangan

Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa sebagai syarat penyelesaian Studi di IAIN Kendari, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Izin kepada Mahasiswa :

Nama : Rizki Ananda
NIM : 2020050101006
Prog. Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Baruga Jl. Sultan Qaimuddin

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data pada instansi yang Bapak/Ibu Pimpin, dengan judul skripsi sebagai berikut :

"Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Sulawesi Tenggara ".

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Ummi Kalsum, M. Ag
2. Alwahidin, S. Si. M. Sc

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. D e k a n,
Wakil Dekan I

Abdul Wahid Mongkito, S. Si, M. Ei



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email : bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 02 Oktober 2023

Kepada

Yth. Kepala OJK Sultra
di -

Kendari

Nomor : 070/ 4221 / X /2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian.

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor : 633.1/FE/FE/TL.00/09/2023 tanggal, 29 September 2023 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : RIZKI ANANDA
NIM : 19020050101006
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kantor OJK Sultra

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

“PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA OJK SULTRA)”.

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 02 Oktober 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan maksud izin tersebut.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan dimaksud.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Arsip.-;

BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

| | | | |
|---|--------------------------|--|--|
| 1 | Nama Lengkap | Rizki Ananda |  |
| 2 | Jenis Kelamin | Perempuan | |
| 3 | Program Studi | Ekonomi Syariah | |
| 4 | Nim | 2020050101006 | |
| 5 | Fakultas | Ekonomi dan Bisnis Islam | |
| 6 | Universitas | IAIN Kendari | |
| 7 | Tempat dan Tanggal Lahir | Toolawawo, 08 Juli 2002 | |
| 8 | Email | rhizkiananda4@gmail.com | |
| 9 | No. Handphone | 087863460357 | |

B. Organisasi Kemahasiswaan yang sedang/pernah diikuti

| No | Organisasi | Jabatan | Waktu |
|----|---------------------------------|---------------|-------|
| 1 | KSPMS FEBI IAIN Kendari | Ketua | 2022 |
| 2 | SEMA FEBI | Wakil Ketua 2 | 2024 |
| 3 | DEMA FEBI | Anggota | 2023 |
| 3 | KSEI SQ IAIN Kendari | Anggota | 2023 |
| 5 | Racana SQ IAIN Kendari | Anggota | 2021 |
| 6 | HMI Kom Ibnu Rusyd IAIN Kendari | Anggota | 2021 |

C. Penghargaan yang pernah diterima

| No | Jenis Penghargaan | Pihak Pemberi Penghargaan | Tahun |
|----|--|---------------------------|-------|
| 1 | 1 st Runner Up Duta Afebis In International Olympiad On Islamic Economics and Bussiness | IAIN Kendari | 2024 |
| 2 | Peserta Raimuna | Kwartir Nasional | 2024 |

| | | | |
|---|---|---|------|
| | Nasional | | |
| 3 | Peraih Medali Emas Olimpiade Sains Siswa Nasional (OSSAN) | Yayasan Prestasi Maju Indonesia (PRESMANESIA) | 2024 |
| 4 | Juara 2 Local Product Competition | GenBI IAIN Kendari | 2023 |
| 5 | Juara 3 Bisnis Plan Kewirausahaan Generasi Milennial | Yayasan Tunas Intelektual Muda Kota Kendari | 2022 |
| 6 | Juara 1 Orasi Ilmiah Fasya Fair | Dema Fasya IAIN KENDARI | 2022 |
| 7 | Juara 1 Bisnis Plan Festival Kewirausahaan | UKM Kewirausahaan IAIN Kendari | |
| 8 | Juara 1 Orasi Ilmiah Mahasiswa Se-Sulawesi Tenggara | HMJ PBSI Universitas Haluoleo | 2022 |

